

ABSTRACT

Musculoskeletal disorders could happen in all kinds of work. The glass bead production is one kind of job in informal factor that has the potential to affect musculoskeletal disorders. One of the causes of musculoskeletal disorder is work posture that is not ergonomic. This study was conducted to analyze the relationship between work postures and individual characteristics with musculoskeletal disorder complaints on glass bead workers in Plumbon Gambang.

This research was an analytic observational method and cross-sectional study. Respondents in this study were 30 workers from glass bead workers in forming in Plumbon Gambang. The variables were individual characteristics (age, physical fitness, and smoking habit), work posture, and musculoskeletal complaints. This research used the Rapid Entire Body Assessment (REBA) method to analyze work posture data. This research used the Nordic Body Map method (NBM) to analyze musculoskeletal disorder complaints. Data were analyzed by correlation coefficient test to see the strength of the relationship between variables.

The results showed that 80% of respondents had a moderate risk category in work posture and 66,7% of respondents had musculoskeletal complaints in a moderate risk level. There was a moderate correlation between musculoskeletal complaints and age (correlation coefficient = 0,464) and smoking habit (correlation coefficient = 0,422). There was a strong correlation between physical fitness and musculoskeletal complaints (correlation coefficient = 0,611).

The conclusion of this study was that work posture with a high risk category can affect musculoskeletal complaints. Individual characteristics also could affect musculoskeletal disorder. It is recommended that the home industry owner to give a picture of good work posture in the workplace that could be a guide to work with good work posture.

Keywords: individual characteristics, work posture, musculoskeletal disorder complaints

ABSTRAK

Gangguan musculoskeletal dapat terjadi pada pekerjaan apa saja. Pembuatan manik kaca merupakan salah satu pekerjaan di sector informal yang berpotensi terkena gangguan musculoskeletal. Salah satu penyebab gangguan musculoskeletal adalah sikap kerja yang tidak ergonomis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara sikap kerja dan karakteristik individu dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja pembuatan manik-manik kaca dibagian percetakan di daerah Plumbon Gombang.

Penelitian ini merupakan penelitian obsevasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Responden yang diteliti adalah seluruh pengrajin manik kaca bagian percetakan di Plumbon Gombang sebanyak 30 responden. Variabel independen yang diteliti yaitu umur, kebiasaan merokok, kesegaran jasmani dan sikap kerja. Sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah keluhan *musculoskeletal disorders*.

Hasil penelitian menunjukkan penelitian menunjukkan bahwa 80% responden melakukan sikap kerja dengan kategori risiko sedang dan 66,7% responden mengalami keluhan muskuloskeletal dalam tingkat risiko sedang. Ada hubungan yang sedang antara kejadian keluhan muskuloskeletal dengan umur responden (koefisien korelasi=0,464), kebiasaan merokok responden (koefisien korelasi=0,422). Ada hubungan yang kuat antara kejadian keluhan muskuloskeletal dengan kesegaran jasmani responden (koefisien korelasi=0,611).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sikap kerja dengan risiko tinggi akan mempengaruhi keluhan *musculoskeletal disorder*. Karakteristik individu yang dimiliki responden juga mempengaruhi terhadap keluhan *musculoskeletal disorder*. Saran untuk *home industry* adalah sebaiknya pemilik *home industry* dapat menempelkan gambar sikap kerja yang baik yang telah diberikan oleh penulis sehingga dapat menjadi pedoman bagi para pengrajin dalam bekerja dengan sikap kerja yang baik.

Kata Kunci : karakteristik individu, sikap kerja, keluhan *musculoskeletal disorders*.